

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
DENGAN METODE DEMONSTRASI DALAM
PEMANFAATAN BAHAN BEKAS PADA KELOMPOK B
DI RAUDHATUL ATHFAL JAMUS NGLUWAR MAGELANG
TAHUN AJARAN 2013/2014**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

**W A T I N I
NIM. 12485237**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Watini

NIM : 12485237

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Magelang, 15 Mei 2014

Yang menyatakan



Watini
NIM. 12485237



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Watini
NIM : 12485237
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dengan Metode Demonstrasi dalam Pemanfaatan Bahan Bekas pada Kelompok B di Raudhatul Athfal Jamus Ngluwar Magelang Tahun Ajaran 2013/2014.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2014

Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

No. : UIN.2/DT/PP.01.1/0130/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DENGAN METODE DEMONSTASI DALAM PEMANFAATAN BAHAN BEKAS PADA KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATHFAL JAMUS NGLUWAR MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Watini
NIM : 12485237
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Senin, 23 Juni 2014
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II

Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.
NIP. 19820315 201101 1 011

23 JUL 2014
Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

مَا خَلَقَ اللَّهُ الْسَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ

.... Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar ” QS. Ar. Ruum: 8)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

.... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Ar Ra'd: 11)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Watini, “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dengan Metode Demonstrasi dalam Pemanfaatan Bahan Bekas pada Kelompok B di Raudhatul Athfal Jamus Ngluwar, Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam pemanfaatan bahan bekas pada Taman Kanak-Kanak dengan metode demonstrasi.

Penelitian Tindakan Kelas ini melibatkan 14 anak terdiri 4 anak laki-laki dan 10 anak perempuan pada Raudhatul Athfal Jamus Ngluwar Kabupaten Magelang sebagai subjek penelitian. Langkah-langkah penelitian secara garis besar terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi. Keempat tahap ini dilakukan dalam 2 siklus. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi terhadap perilaku anak dalam menggambar, menggunting, dan menyelesaikan tugas berlangsung. Kemudian dituliskan ke dalam lembar observasi sebagai instrument penelitian. Hasil kegiatan anak dituliskan ke dalam lembar observasi kemudian diberi skor/nilai skor baik diberikan kepada anak yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan rapi. Skor cukup diberikan kepada anak yang menyelesaikan tugas dengan bantuan, serta skor kurang diberikan kepada anak yang belum mampu menyelesaikan tugas atau belum mampu mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil observasi terhadap penggunaan metode demonstrasi dalam pemanfaatan bahan bekas diperoleh hasil penelitian bahwa kemampuan motorik halus anak dalam pemanfaatan bahan bekas meningkat. Hasil observasi sebelum tindakan 50%, setelah tindakan siklus I meningkat menjadi 64,3%. Pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 85,7%. Dengan demikian kemampuan motorik halus anak dalam pemanfaatan bahan bekas mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Kata kunci : Kemampuan motorik halus anak, demonstrasi, bahan bekas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya, kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali Ketua dan Sekretaris Pengelola Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Drs. Dudung Hamdun, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Drs. Radino, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Ibu Kepala Sekolah RA Jamus, Ngluwar, Magelang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di RA Jamus, Ngluwar, Magelang.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2014

Penyusun

Watini
NIM. 12485237

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis	20
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	27

BAB II GAMBARAN UMUM RAUDHATUL ATHFAL

JAMUS NGLUWAR

A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Singkat RA Jamus	29
C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan	30
D. Struktur Organisasi	31
E. Sarana dan Prasarana	33
F. Keadaan Peserta Didik	34

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Keadaan Pratindakan	40
B. Pelaksanaan Metode Demonstrasi melalui Pemanfaatan Bahan Bekas pada Kelompok B RA Jamus	43
C. Pembahasan	65

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
C. Kata Penutup	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tabel Spesifikasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus	
Anak	23
Tabel 2 : Rubrik Penilaian Peningkatan Kemampuan Motorik Halus	
Anak	23
Tabel 3 : Keadaan Sarana dan Prasarana RA Jamus	33
Tabel 4 : Keadaan Guru dan Siswa RA Jamus	34
Tabel 5 : Profil Sekolah RA Jamus	39
Tabel 6 : Hasil Observasi Sebelum Tindakan	43
Tabel 7 : Hasil Observasi Setelah Tindakan Siklus I	55
Tabel 8 : Hasil Observasi Sebelum Tindakan Siklus II	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart	26
Gambar 2 : Struktur Organisasi RA Jamus	32
Gambar 3 : Susunan Pengurus RA Jamus	39



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	:	Hasil Observasi Perilaku Anak Sebelum Tindakan	43
Grafik 2	:	Hasil Observasi Setelah Tindakan Siklus I	55
Grafik 3	:	Hasil Observasi Setelah Tindakan Siklus II	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Seminar Proposal	73
Lampiran 2 : Berita Acara Seminar Proposal	74
Lampiran 3 : Permohonan Ijin Penelitian	75
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Tindakan	76
Lampiran 5 : Surat Keterangan dari Guru	77
Lampiran 6 : Surat Pernyataan Observer	78
Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Skripsi	79
Lampiran 8 : Pedoman Wawancara	80
Lampiran 9 : Hasil Wawancara dengan Guru Prapenelitian	81
Lampiran 10 : Hasil Wawancara dengan Guru setelah Penelitian	83
Lampiran 11 : Hasil Wawancara dengan Siswa	84
Lampiran 12 : Catatan Lapangan	85
Lampiran 13 : RKH Siklus I Pertemuan I	86
Lampiran 14 : RKH Siklus II Pertemuan I	87
Lampiran 15 : Instrumen Observasi Sebelum Tindakan	89
Lampiran 16 : Instrumen Observasi Siklus I	91
Lampiran 17 : Instrumen Observasi Siklus II	94
Lampiran 18 : Subyek Penelitian	97
Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup	100
Lampiran 20 : Suasana Saat Pembelajaran	101
Lampiran 21 : Suasana Anak-anak Antusias Mengerjakan Tugas	104
Lampiran 22 : Alat dan Bahan	105
Lampiran 23 : Hasil Karya Anak	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Pendidikan Anak Usia Dini direncanakan, dikelola, dikembangkan dan dievaluasi dengan model dan pendekatan yang sangat khusus disesuaikan dengan karakteristik subjek didiknya, dalam hal ini anak. Para ahli banyak mengemukakan pendapatnya bahwa sesuai dengan karakteristik anak yang unik, maka program pendidikan yang digunakannya pun harus dirancang secara khusus.

Hal lain yang juga menjadi bagian penting dalam mendukung diterapkannya program pendidikan anak usia dini adalah tersedianya berbagai fasilitas pendukung sehingga hal-hal yang merupakan tuntutan program dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Apabila kita mengamati anak usia dini secara seksama umumnya mereka memiliki ciri khas atau karakteristik yang sangat beragam dan bervariasi baik dalam hal kemampuan, sikap dan minat-minatnya.¹

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu

¹ Cucu Eliyawati, *Pilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. (DepDiknas: Jakarta 2005) hlm. 1.

upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 butir 14). Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar (Pasal 28 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Masa Usia Dini (0 - 6 th) merupakan masa keemasan (*golden age*). Pada masa itu stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak.

Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Berdasarkan penelitian tentang otak, tingkat kapabilitas kecerdasan anak sampai usia 4 tahun telah mencapai 50% pada usia 8 tahun mencapai 80%, dan sisanya sekitar 20% pada saat berusia 8 tahun ke atas.

Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.²

² Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Hikayat Publishing 2005) hlm. 6.

Aspek perkembangan anak yang dikembangkan di Taman Kanak-Kanak meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kemandirian, bahasa, kognitif, fisik, motorik. Aspek-aspek tersebut dikembangkan, sehingga menjadi kebiasaan yang positif. Seluruh aspek perkembangan tersebut dikembangkan melalui pembelajaran sehari-hari di Taman Kanak-Kanak dengan cara yang menyenangkan. Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan anak usia dini dalam jalur formal. Pendidikan yang diberikan pada Taman Kanak-Kanak (TK) berupa permainan-permainan yang merangsang tumbuh-kembang anak melalui beberapa aspek perkembangan diantaranya fisik motorik, kognitif, sosial emosional, spiritual, bahasa dan seni. Perkembangan kemampuan yang diwujudkan dalam pemberian stimulus yang tepat mengacu pada tahap masa perkembangan anak usia dini, seperti yang dijelaskan oleh Piaget, bahwa pada usia dini (0-7 tahun) anak berada pada tahap perkembangan sensori motor dan praoperasional. Tahap sensori motor yang berlangsung dari kelahiran sampai kira-kira 2 tahun, dalam tahap ini bayi memperoleh pengetahuan tentang dunia melalui tindakan, fisik yang mereka lakukan dan bayi mengkoordinasikan pengalaman sensorik dengan tindakan fisik. Bayi berkembang dari tindakan reflektif instingtif pada saat kelahiran hingga berkembangnya pemikiran simbolik awal pada akhir tahap ini. Secara tidak langsung stimulus yang diberikan kepada anak usia dini akan mempengaruhi aspek-aspek perkembangan yang ada pada diri anak, perkembangan tersebut terjadi pada perkembangan jasmani yaitu motorik anak. Kemampuan motorik terbagi menjadi dua kelompok, yaitu motorik

kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar yang meliputi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Sedangkan motorik halus adalah kemampuan anak prasekolah beraktifitas menggunakan otot-otot halus. Beberapa kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus anak misalnya menulis, menggambar, menggunting, meronce, melipat dan lain sebagainya. Kemampuan motorik halus anak sangatlah penting ditingkatkan karena secara tidak langsung perkembangan motorik halus anak akan menentukan keterampilan dalam bergerak misalnya; menulis, menggambar, menggunting, meronce, melipat dan sebagainya. Kemampuan motorik halus anak sangatlah penting ditingkatkan karena secara tidak langsung perkembangan motorik halus anak akan menentukan keterampilan dalam bergerak misalnya; menyikat gigi, menggantungkan baju, menyisir rambut, memakai sepatu sendiri. Pergerakan tersebut melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan diawali oleh perkembangan otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan pergelangan tangan yang luwes, melatih koordinasi mata. Salah satu bentuk kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang diberikan pada anak kelompok B di RA Jamus yaitu kemampuan dalam menciptakan sesuatu dari bahan bekas. Hal ini dipilih guru karena masih kurangnya pengetahuan anak dalam menciptakan sesuatu dengan memanfaatkan bahan bekas. Kenyataannya di lapangan menunjukkan adanya permasalahan pada anak kelompok B yang ada di RA Jamus, yaitu berdasarkan data sejumlah 14 anak baru ada 4 anak yang meningkat dalam

kemampuan motorik halus dalam menciptakan sesuatu melalui bahan bekas.

Pada observasi awal kemampuan motorik halus masih rendah dalam pembelajaran keterampilan membuat sesuatu melalui bahan bekas.³

Hal ini dapat dilaksanakan dengan adanya praktek pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Biasanya di RA Jamus hanya mengajarkan anak menulis huruf/angka dan melengkapi kata dan mewarnai saja. Pemanfaatan bahan bekas sangat beragam. Berdasarkan latar belakang di atas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, peneliti menggunakan pemanfaatan bahan bekas. Karena dengan adanya praktek pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Biasanya di RA Jamus cenderung mengajarkan anak menulis huruf/abjad/melengkapi kata dan mewarnai saja, bahkan pemanfaatan bahan bekas sangat beragam. Berdasarkan latar belakang di atas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, peneliti menggunakan pemanfaatan bahan bekas. Karena dengan menggunakan bahan bekas dapat mengenalkan pada anak bahwa bahan bekas dapat diolah menjadi bahan baru dan dimanfaatkan sebagai alat permainan seperti topi, mobil-mobilan dan sebagainya. Selain itu juga melatih anak untuk menciptakan ramah lingkungan, mengurangi sampah atau pencernaan dan mendidik anak untuk hidup hemat. Melalui kegiatan dengan pemanfaatan bahan bekas diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan di dalam kegiatan belajar megnaajar yang ada di kelompok B di RA Jamus. Di dalam pembelajaran ini peneliti menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah

³ Observasi Pra Penelitian pada tanggal 14 Februari 2014

metode pengajaran yang menyajikan dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada anak dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu. Melalui demonstrasi diharapkan anak dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan bahan bekas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan metode demonstrasi pada kelompok B di RA Jamus?
2. Apakah metode demonstrasi dalam pemanfaatan bahan bekas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di RA Jamus?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam pemanfaatan bahan bekas pada kelompok B.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pemanfaatan bahan bekas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan metode demonstrasi pada kelompok B.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- a. Memberikan wawasan kepada guru tentang pemanfaatan bahan bekas dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus.
- b. Menambah khasanah ilmu tentang pemanfaatan bahan bekas.
- c. Mendorong siswa untuk aktif dan bisa mengetahui pemanfaatan bahan bekas.
- d. Sebagai referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang pemanfaatan bahan bekas melalui metode demonstrasi.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan tema pembahasan/penelitian ini, yaitu :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Amamul Amanah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010 dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini (Study Terhadap Pembelajaran Materi Ibadah Salat Kelas Nol Besar di TK Karna Duta Tangkil, Bantul Yogyakarta”.

Penelitian ini merupakan suatu metode yaitu metode demonstrasi dalam pembelajaran materi ibadah salat.⁴

⁴ Amamul Amanah, *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini, Study Terhadap Pembelajaran Materi Ibadah Shalat Kelas Nol Besar di TK Karina Duta Tangkil, Bantul Yogyakarta*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Titin Setiawati dengan judul “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Media Kreatif Puzzle di BA Aisyiyah Mranggen 01 Srumbung Kelompok B Tahun Ajaran 2011/2012”. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode kreatif puzzle efektif digunakan pada peningkatan keterampilan motorik halus kelompok B di BA Aisyiyah Mranggen 01 Srumbung.⁵

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Susi Iriani dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Kelompok B TK Widya Merti Surabaya”. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting.⁶

E. Landasan Teori

1. Kemampuan Motorik Halus Anak

Kemampuan motorik halus menjadi salah satu aspek kemampuan yang penting, yang harus mendapatkan stimulus yang tepat dan sesuai

⁵ Titin Setiawan, *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Media Kreatif Puzzle di BA Aisyiyah Mranggen 01 Srumbung Kelompok B*. PTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

⁶ Susi Iriani, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggunting dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Kelompok TK Widya Merti Surabaya*. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

dengan tahap perkembangan usianya karena sebagai bekal untuk kesiapan anak dalam memasuki jenjang sekolah selanjutnya. Dengan keterampilan motorik halus yang optimal anak akan dapat dengan mudah mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan di pendidikan berikutnya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa bermain memungkinkan anak bergerak secara bebas sehingga anak mampu mengembangkan kemampuan motoriknya. Pada saat bermain anak berlatih menyesuaikan antara pikiran dan gerakan menjadi suatu keseimbangan. Menurut Piaget, anak terlahir dengan kemampuan reflex dan pada akhirnya ia mampu mengontrol gerakannya, melalui bermain anak belajar mengontrol gerakannya menjadi gerak terkoordinasi.⁷

Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak. Keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak. Keterampilan motorik diperlukan untuk mengendalikan tubuh. Ada dua macam keterampilan motorik, keterampilan koordinasi otot halus dan keterampilan koordinasi otot kasar. Kegiatan motorik halus diantaranya; menggunting, menggambar, melipat, menjahit, membentuk, dan sebagainya. Sedangkan untuk kegiatan motorik kasar; menangkap bola, menendang, meloncat, melompat, dan sebagainya. Dalam pengembangan motorik perlu dijaga keamanan anak.⁸

⁷ Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan AUD*. (Yogyakarta: Hikayat Publishing 2005) hlm. 119.

⁸ Maeslichatoen R, M.Pd, *Metode Pengajaran TK*. (Rineka Cipta: Jakarta 2004) hlm. 13-14

Gerak pada anak usia dini merupakan aktivitas yang tak kunjung habis dan sekaligus sebagai ciri masa pertumbuhan dan perkembangan anak secara normal. Gerak bagi anak usia dini juga merupakan bagian yang sangat penting dalam pertumbuhan yang bebas dari intervensi. Menurut Morison, gerak akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan intelektual dan keterampilan anak di masa kehidupan selanjutnya. Sebab gerak dalam perkembangan anak merupakan aktifitas yang saling terkoreksikan dengan sensori lainnya. Bermain bagi anak meliputi koordinasi antara keterampilan motorik dengan hal-hal yang terkait dengan indera.

Tumbuh-kembangnya motorik anak ditentukan oleh beberapa prinsip dasar, seperti :⁹

1. Skuensial atau urutan pokok berdasarkan kejadian penting.
2. Sistem kematangan motorik dari motorik kasar ke motorik halus
3. Pengembangan motor dari kepala ke kaki dan
4. Pengembangan motor dari proximal ke distal.

Dengan demikian, pengembangan motorik ini sangat memerlukan bantuan orang tua atau pembimbing untuk melatih dalam pertumbuhannya, sehingga potensi motorik anak bisa berkembang secara optimal. Gerak motorik baru bagi anak usia dini memerlukan pengulangan-pengulangan dan bantuan orang lain, pengulangan itu merupakan bagian dari belajar-belajar. Setiap pengulangan dalam

⁹ Drs. Harun Rasyid, M.Pd. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. (Multi Presindo: Yogyakarta 2009) hlm. 109.

keterampilan baru memerlukan konsentrasi untuk melatih konektivitas dan koordinasi gerak dengan indera lainnya.

Sementara *fine motor skills* seperti :

- a. Menyentuh
- b. Menggenggam
- c. Menggunting dan
- d. Meronce

Keterampilan motorik halus tersebut memerlukan latihan yang terbimbing dari orang tua maupun guru.

Orang tua dan guru harus membimbing dan menyediakan panduan khusus untuk membantu pengembangan motorik. Dan perkembangan motorik ini juga dipengaruhi oleh perkembangan aspek lainnya seperti: cognitive, bahasa, sosial, emosional, proses maturasi dan genetik.

Dengan demikian, perkembangan motorik (*gross motor and fine motor*) pada anak usia dini dan Taman Kanak-Kanak juga harus memperhatikan aspek kesehatan, nutrisi, lingkungan, kultur masyarakat.

Aktivitas perkembangan *gross motor skills* dan *fine motor skills* pada anak Taman Kanak-Kanak usia 4 sampai 6 tahun. Untuk itu, model bermainnya adalah untuk melatih konsentrasi kemampuan motorik, sehingga mereka memiliki keterampilan yang mapan sebagai akibat dari latihan konsentrasi berbuat.

2. Aspek Perkembangan Fisik-Motorik

- a. Motorik kasar antara lain, meliputi :

1. memanjat tali, tangga, panjatan
2. berlari
3. melompat
4. menendang bola
5. melempar bola
6. menangkap bola
7. bermain lompat tali dan
8. berjalan pada titian keseimbangan

b. Motorik halus antara lain, meliputi :

1. mengganting baju
2. menarik resliting
3. menggunting pola
4. mengikat tali sepatu
5. mewarnai pola
6. menggambar
7. menempel pola
8. makan dengan sendok
9. menyisir rambut

3. Motorik Halus

Menurut professor Janet W. Lerner seorang guru besar pada Universitas Northeastern Illinois dalam bidang ilmu kemampuan dan ketidakmampuan belajar. Motorik halus adalah keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan, sehingga

gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar yang meliputi membuat garis horizontal (-), garis vertikal (III), garis miring kiri (\\\) atau miring kanan (///), lengkung ()(), atau lingkaran (OO) dapat terus ditingkatkan.¹⁰

Motorik halus yaitu gerakan yang hanya membutuhkan otot-otot kecil dan tidak memerlukan tenaga yang besar seperti menulis, menggunting, melipat, meronce dan sejenisnya.¹¹

4. Pemanfaatan Bahan Bekas

Alat peraga yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran tidak harus membeli dengan harga yang mahal. Namun di sini inovasi dan kreatifitas dari guru sangat penting. Guru dapat memanfaatkan bahan-bahan yang ada di lingkungan maupun bahan bekas yang dapat dimanfaatkan. Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia, bahan bekas diartikan sebagai benda-benda yang pernah dipakai. Bahan bekas disebut juga sebagai limbah adalah bahan sisa yang dihasilkan dari proses produksi baik dari pabrik maupun rumah tangga.

Bahan bekas adalah benda-benda yang tidak berguna lagi jika sudah dibuang, namun masih bisa dipakai lagi dengan diolah menjadi barang baru untuk dijadikan sesuatu yang berguna atau dapat dimanfaatkan kembali untuk berkreasi. Jadi bahan bekas dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dengan

¹⁰ Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk PAUD*, (PT. Grasindo: Jakarta 2000) hlm. 53.

¹¹ Ibid hlm. 53.

kegiatan menggunting, menempel, melipat, menjahit menjadi alat peraga di Taman Kanak-Kanak (TK).

Bahan-bahan bekas dapat berupa botol, kalender, bungkus makanan, koran, kain perca, kaleng susu dan lain sebagainya. Semua bahan bekas tersebut jika dimanfaatkan secara optimal akan memacu motorik halus anak dengan cara membentuknya menjadi sesuatu yang baru dan menyenangkan sesuai dengan keinginan dan kemampuan anak. Pembuatan alat peraga dengan/dari bahan bekas mempunyai beberapa alasan yaitu :

1. Cenderung lebih murah
2. Melakukan prinsip 3R ialah *Reduce* (mengurangi/menghemat) *Reuse* (pakai kembali) *Recycle* (mendaur ulang)
3. Peserta didik dapat ikut terlibat dalam pembuatannya.
4. Dapat disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.
5. Guru menjadi/dituntut untuk selalu aktif dan kreatif.
6. mendukung program pengurangan sampah

Dengan demikian melalui pemanfaatan bahan bekas melalui kegiatan menggunting, menempel, menjahit dan lain sebagainya dapat merangsang perkembangan motorik halus di Taman Kanak-Kanak dan mendorong perkembangan potensi yang dapat memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk melibatkan diri di dalam kegiatan-kegiatan kreatif sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang dibanggakan anak.¹²

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia dari <http://kbbi.web.id> diakses 28 Januari 2014

5. Metode Demonstrasi bagi Anak TK

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan. metode demonstrasi dapat juga dikatakan sebagai suatu metode untuk memperagakan serangkaian tindakan berupa gerakan yang menggambarkan suatu cara kerja atau urutan proses peristiwa/kejadian.¹³

Metode demonstrasi merupakan suatu mengajar dimana seorang guru, orang luar atau manusia sumber yang sengaja diminta atau anak menunjukkan kepada kelas suatu benda aslinya, tiruan, atau suatu proses untuk mengajarkan sesuatu materi pelajaran seringkali tidak cukup kalau guru TK hanya menjelaskan secara lisan saja terutama dalam mengajarkan penguasaan materi pelajaran seringkali tidak cukup kalau guru TK hanya menjelaskan secara lisan saja. Terutama dalam mengajarkan penguasaan keterampilan anak TK lebih mudah mempelajarinya dengan cara menirukan seperti apa yang dilakukan oleh gurunya. Misalnya untuk mengajarkan anak TK terampil menggulung, menggunting, melipat, menggambar kertas, guru memerlukan kertas untuk menjelaskan dan menunjukkan bagaimana cara melipat, bagaimana cara menggunting kertas, bagaimana cara

¹³ Dra. Moeslichatoen R., M.Pd. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. (Rineka Cipta: Jakarta 2004) hlm. 94.

menempel, atau bagaimana menggambar kertas, bagaimana cara menempel, atau bagaimana menggambar kertas sesuai polanya, ataupun membentuk kertas dan sebagainya.

Dengan kegiatan demonstrasi, guru dapat meningkatkan pemahaman anak melalui penglihatan dan pendengaran. Anak diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan baik-baik semua keterangan guru sehingga ia lebih paham tentang cara mengerjakan sesuatu. Dengan demikian selanjutnya anak dapat meniru bagaimana caranya melakukan hal tersebut seperti yang dicontohkan oleh guru.

Ada beberapa kemungkinan yang dapat dilakukan oleh anak dengan menggunakan metode demonstrasi, misalnya; mengamati cara menggunting pola pada kertas, gambar. Mulai dari cara memegang kertas gambar dengan tangan kiri, memegang gunting di tangan kanan secara benar. Dan mulai menggunting dari titik awal dan diteruskan sampai selesai. Mengamati bagaimana cara guru menempel bentuk sesuai pola. Mengamati bagaimana guru melipat kertas untuk menjadi sesuatu model benda tertentu. Demikian bermacam-macam demonstrasi yang dapat dilakukan guru sesuai dengan tujuan pengajaran diikuti anak-anak dengan penuh perhatian dan suasana yang menyenangkan.

b. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi

1. Tujuan Metode Demonstrasi bagi Anak TK

Sesuai dengan manfaat penggunaan metode demonstrasi bagi anak TK yang telah dikemukakan, demonstrasi merupakan salah satu wahana untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai materi pelajaran dengan lebih baik. Melalui kegiatan demonstrasi anak dibimbing untuk menggunakan mata dan telinganya secara terpadu, sehingga hasil pengamatan kedua indera itu dapat menambah penguasaan materi pelajaran yang diberikan. Pengamatan kedua indera itu akan saling melengkapi pemahaman anak tentang segala hal yang ditunjukkan, dikerjakan, dan dijelaskan dalam kegiatan demonstrasi tersebut.

Jadi tujuan metode demonstrasi adalah peniruan terhadap model yang dapat dilakukan agar anak dapat meniru contoh perbuatan yang didemonstrasikan guru.¹⁴

2. Manfaat Metode Demonstrasi bagi Anak TK

Metode demonstrasi dapat dipergunakan untuk memenuhi dua fungsi, yaitu; **pertama**, dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak. Bagi anak melihat bagaimana sesuatu peristiwa berlangsung, akan lebih menarik dan merangsang perhatian, serta lebih menantang daripada hanya mendengar penjelasan guru. Bagi guru TK tidak ada alasan bahwa

¹⁴ Dra. Moeslichatoen R, M.Pd. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak.*(Renika Cipta: Jakarta 2004) hlm. 100, 101

untuk menciptakan ilustrasi gambar dalam metode demonstrasi memerlukan biaya yang besar. Barang-barang bekas, kalender yang telah terbuang, oleh tangan-tangan terampil guru TK yang profesional dapat diciptakan menjadi media ilustrasi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan demonstrasi yang mengandung kegiatan menunjukkan, mengerjakan, menjelaskan dilakukan secara terpadu. **Kedua**, metode demonstrasi dapat membantu daya pikir anak TK terutama daya pikir anak dalam peningkatan kemampuan mengenal, mengingat.

Jadi manfaat metode demonstrasi adalah perhatian anak dapat lebih dipusatkan, proses belajar anak lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari, pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri anak.

c. Beberapa Tema/Topik Kegiatan Demonstrasi bagi Anak TK

Sesuai dengan tujuan kegiatan demonstrasi yakni memberikan pengalaman belajar melalui melihat dan mendengarkan yakni yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan. Tema yang sesuai untuk memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan metode demonstrasi dalam menjelaskan bagi anak TK merupakan tema yang berkaitan dengan cara membuat bentuk atau bangunan. Cara menggunakan alat antara lain :

1. Menarik garis lurus dan garis lengkung
2. Menggunting pola
3. Membentuk model, binatang, kendaraan dan benda-benda lainnya

Tema-tema yang berkaitan dengan menarik garis, menggunting, membentuk, melipat yang menggunakan atau mengorganisasi gerakan motorik halus dan kasar terutama gerakan motorik halus.

d. Rancangan Kegiatan Demonstrasi bagi Anak TK

Persiapan yang perlu dilakukan guru dalam merancang kegiatan demonstrasi adalah :

1. Menetapkan tujuan dan tema kegiatan demonstrasi
2. Menetapkan bentuk demonstrasi yang dipilih
3. Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan
4. Menetapkan langkah kegiatan demonstrasi
5. Menetapkan penilaian kegiatan demonstrasi

Langkah-langkah metode demonstrasi

- a. Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan kegiatan pembelajaran dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Cara menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
- c. Guru menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk mendemonstrasikan keterampilan melipat, menggunting, menempel serta contoh yang sudah jadi. Yang bisa oleh anak agar dapat meniru contoh yang dilakukan guru.
- d. Guru melakukan pengamatan
- e. Guru melakukan penilaian

F. Hipotesis

Dengan metode demonstrasi dalam pemanfaatan bahan bekas akan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada peserta didik kelompok B di RA Jamus Ngluwar.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menurut jenisnya adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya, yang dilakukan oleh atau bersama-sama dengan orang lain (*kolaborasi*),¹⁵ dimana peneliti berkolaborasi dengan guru pada kelompok B di Raudlatul Athfal Jamus, Ngluwar, Kabupaten Magelang. Peneliti mengajar sesuai materi dan guru akan membantu mengamati keterlibatan siswa atau peserta didik maupun peneliti sendiri sebagai guru di dalam proses pembelajaran.

Dari penelitian tersebut diharapkan akan meningkatkan kualitas pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester dua tahun pelajaran 2013/2014, tepatnya dalam minggu ke- 2 dan ke- 3 bulan Februari 2014.

¹⁵ Sukiman, *Materi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Makalah dan PTK UIN Sunankalijaga Yogyakarta, 2014 hlm. 7.

Tempat pelaksanaan penelitian ada di RA Jamus yang terletak di Dusun Bacinan Desa Jamus Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B RA Jamus, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten magelang. Subjek tersebut adalah sebagaimana sumber untuk memperoleh data dalam penelitian, berjumlah 14 peserta didik yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 4 anak laki-laki.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, agar data yang diperoleh merupakan gambaran sebenarnya dari kondisi yang ada.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan guru.¹⁶

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan

¹⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas, sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo 2008) hlm. 143.

informasi/penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan Penelitian Tindakan Kelas.¹⁷

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada mitra peneliti tentang metode demonstrasi dalam peningkatan motorik halus melalui pemanfaatan bahan bekas peserta didik pada kelompok B RA Jamus, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar untuk memberi gambaran tentang situasi dan kondisi pada saat pembelajaran berlangsung.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan.¹⁸

Instrumen yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah :

a. Peneliti merupakan instrument yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisa data, dan pelopor hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan selama pembelajaran/penelitian. Lembar observasi tersebut terdiri dari lembar pengamatan untuk guru maupun peserta

¹⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas, sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008) hlm. 157.

¹⁸ M. Taha Anggoro, dkk. *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 5.2

didik yang akan menggambarkan aktifitas pembelajaran di dalam kelas.

Observasi memuat aspek-aspek :

- a. Proses pembelajaran dengan metode demonstrasi
- b. Keterlibatan anak dalam pembelajaran
- c. Permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran
- d. Perilaku anak selama proses pembelajaran

Untuk mengamati peningkatan kemampuan motorik halus, berikut ini adalah kisi-kisi yang digunakan :

Tabel 1. Tabel Spesifikasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak

Indikator	Deskripsi	Item
Menggambar, menggunting dengan berbagai media berdasar bentuk pola.	Anak mampu menggambar dan menggunting berdasar bentuk pola	Lembar observasi 1
Menciptakan sesuatu dari bahan bekas.	Anak dapat membuat mobil-mobilan dari kardus, dll.	Lembar observasi 2
Dapat melaksanakan tugas	Anak mampu/dapat mengerjakan tugas secara mandiri	Lembar observasi 3

Hasil observasi terhadap peningkatan anak akan dinilai dengan rubrik penilaian sebagai berikut :

Tabel 2. Rubrik Penilaian Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak

Indikator	Skor	Deskripsi
Menggambar, menggunting dengan berbagai media berdasar bentuk pola	Baik	Anak mampu menggambar dan menggunting berdasar bentuk pola tanpa harus dibantu.

	Cukup	Anak dapat mampu menggambar dan menggunting berdasar bentuk pola meski harus dibantu.
	Kurang	Anak tidak mau menggambar dan menggunting berdasar bentuk pola
Menciptakan sesuatu dari bahan bekas	Baik	Anak dapat membuat mobil-mobilan dari kardus tanpa dibantu
	Cukup	Anak dapat membuat mobil-mobilan dengan dibantu guru
	Kurang	Anak tidak mau membuat mobil-mobilan jika tidak dibuatkan.
Dapat melaksanakan tugas	Baik	Anak masih dibantu dalam melaksanakan tugas dengan mandiri
	Cukup	Anak masih dibantu dalam melaksanakan tugas.
	Kurang	Anak tidak mau melaksanakan tugas.

c. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui tanggapan dan hambatan yang dihadapi selama pembelajaran. Wawancara dengan siswa untuk mengetahui lebih mendalam respon, sikap dan tanggapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang berupa gambar digunakan untuk merekam proses kegiatan belajar yang menggambarkan aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

6. Analisis Data

Diungkapkan bahwa analisis data dalam penelitian tindakan diwakili oleh momen refleksi putaran penelitian tindakan. Refleksi yang dilaksanakan oleh peneliti akan memberikan wawasan bentuk otentik yang akan membantu dalam menafsirkan datanya.¹⁹

Data yang diperoleh merupakan data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan perilaku anak, proses pembelajaran, dari dokumentasi yang berupa deskripsi perilaku, deskripsi proses pembelajaran dan foto.

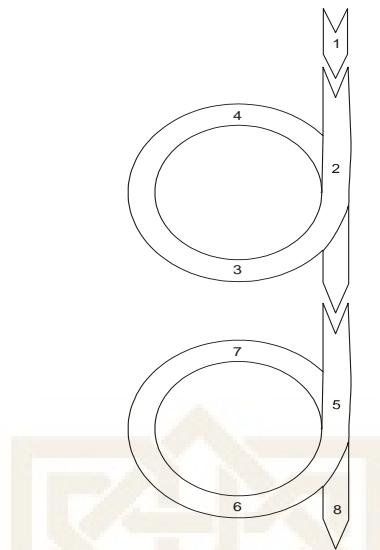
7. Desain Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Siklus 1 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan, dan siklus II juga dilaksanakan satu kali pertemuan. Setiap siklus akan dilakukan evaluasi sejauhmana keberhasilan dari penelitian yang dilakukan. Proses Penelitian Tindakan Kelas dapat digambarkan seperti model Kemmis & Tanggart, seperti berikut :²⁰

¹⁹ Suwarsih Madya, *Panduan Penelitian Tindakan*, (Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1994) hlm. 33.

²⁰ Sukiman, *Materi Pedoman Penulisan Skripsi*, (Program DMS FTK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014) hlm. 20.



Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas
Oleh Kemmis & Taggart

Keterangan :

1. Perencanaan	I	5. Perencanaan	II
2. Tindakan	I	6. Tindakan	II
3. Observasi	I	7. Observasi	II
4. Refleksi	I	8. Refleksi	II

a. Siklus I

1. Perencanaan

- a. Membuat rencana pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- b. Menyiapkan alat, sarana dan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c. Menyiapkan lembar observasi, lembar penilaian

2. Pelaksanaan atau Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah disiapkan. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran seperti hari-hari biasa.

3. Observasi

Observasi/pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran.

Observasi/pengamatan berkenaan dengan proses, metode, sarana, sumber belajar, guru, peserta didik, guru pendamping juga membantu melakukan pengamatan selama proses pembelajaran.

4. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data, baik itu dari lembar observasi, hasil wawancara, hasil kerja peserta didik, kemudian peneliti mendiskusikan hasil penelitian berupa evaluasi, dan kemudian menentukan tindak lanjutnya. Tindak lanjut berupa perencanaan untuk siklus penelitian berikutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini diharapkan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka secara garis besar sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari :

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, halaman

daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama skripsi ini terdiri dari :

- a. Bab I yang merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II, tentang gambaran umum RA Jamus Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang yang terdiri dari letak geografis, sejarah, visi misi, tujuan, struktur organisasi, sarana prasarana, keadaan peserta didik.
- c. Bab III, menggambarkan tentang pembelajaran di RA Jamus, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, yang menerapkan metode demonstrasi dengan memanfaatkan bahan bekas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada peserta didik kelompok B, beserta gambaran berhasil tidaknya penerapan metode tersebut.
- d. Bab IV, berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran terkait dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan metode demonstrasi dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui pemanfaatan bahan bekas pada kelompok B di RA Jamus Ngluwar dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus pertama terlaksana pada tanggal 24 Februari 2014. Siklus kedua terlaksana pada tanggal 3 Maret 2014.

Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. Terjadinya perubahan peningkatan peserta didik secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran.

2. Peningkatan kemampuan motorik halus anak pada peserta didik dalam pembelajaran pemanfaatan bahan bekas cukup signifikan. Peningkatan motorik halus pada peserta didik terlihat pada kemampuan dalam menciptakan sesuatu melalui bahan bekas.

Peningkatan kemampuan motorik halus anak/peserta didik dalam menciptakan sesuatu melalui bahan bekas. Dari hasil lembar observasi pratindakan sebesar 50%, pada siklus I peningkatan kemampuan motorik halus peserta didik menjadi 64,3%, pada siklus II mengalami peningkatan lagi

menjadi 85,7%. Dengan demikian peningkatan kemampuan motorik halus tersebut terjadi secara bertahap dan meningkat menjadi kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan tindakan dan analisis penelitian terkait dengan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui pemanfaatan bahan bekas dengan metode demonstrasi, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Guru/Pendidik

Guru/pendidik hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode/media yang bervariasi dan cocok dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan sehingga dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu guru/pendidik hendaknya senantiasa dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan serta nyaman bagi anak serta menjalin komunikasi yang baik. Metode demonstrasi sebagai salah satu metode pembelajaran untuk mendorong kemampuan peserta didik dalam pemanfaatan bahan bekas serta dapat menjadikan peserta didik lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil 'alamin puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh tenaga, pikiran dan waktu yang telah penulis curahkan demi terselesaiannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya guru dan calon guru. Semoga karya ini memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu pendidikan agama Islam. Amin ya Robbal'alamin.



DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Anggoro M. Toha, dkk, *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka 2011.

Harus Rasyid, M.Pd. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo 2009.

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada 2008.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (<http://kbbi.web.id/28 Januari 2014>).

Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta 2004.

Madya Suwarsih, *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta 1994.

Rika Eka Izzaty, *Perkembangan Peserta Didik*. Fakultas Ilmu Pendidikan UNY 2006.

Suyanto Slamet, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta Hikayat Publishing 2005.

Sudono Anggani, *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo 2004.

Sukiman, *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta 2014.

Sukiman, *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta 2014.

Soegeng Santoso, *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Indonesia (CPI) 2002.

Syaodih Ernawulan & Mebiar Agustin, *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka 2011.

Lampiran 1. Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : WATINI
Nomor Induk : 12485237
Jurusan : PGMI.
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dengan Metode Demonstrasi dalam Pemanfaatan Bahan Bekas pada Kelompok B di Raudhatul Athfal Jamus Ngluwar Magelang Tahun Ajaran 2013/2014

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Ahad 23 Februari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Moderator

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Lampiran 2. Bukti Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Ahad
Tanggal : 23 Februari 2014
waktu : 08.00 WIB
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi :

Nama Mahasiswa : Watini Tanda Tangan
Nomor Induk : 12485237
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dengan Metode Demonstrasi dalam Pemanfaatan Bahan Bekas pada Kelompok B di Raudhatul Athfal Jamus Ngluwar Magelang Tahun Ajaran 2013/2014

Watini

Pembahasan :

NO	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1	12485237	Watini	1.
2	12485157	Lafiyati	2.
3	12485254	Bramanisri S.W.	3.
4	12485171	Musfiroh	4.
5	12485212	Sri Winarti	5.
6	12485217	Sumiyah	6.
7	12485144	Hidayati	7.
8	12485259	Siti Rukayah	8.
9	12485207	Zumaroh	9.
10	12485196	Siti Muawanah	10.

Yogyakarta, 23 Februari 2014
Moderator

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Watini

NIM : 12485237

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini mengajukan permohonan kepada :

Nama : Hj. Zuhrijah, A.Ma.

Jabatan : Kepala RA Muslimat NU Jamus

Alamat : Bacinan, Jamuskauman, Ngluwar, Magelang

Untuk mengadakan penelitian di RA Muslimat NU Jamus Kelompok B yang akan gunakan untuk menyusun skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dengan Metode Demonstrasi dalam Pemanfaatan Bahan Bekas pada Kelompok B di Raudhatul Athfal Jamus Ngluwar Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Magelang, 3 Februari 2014

Pemohon

WATINI
NIM. 12485237

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU NAWAWI

RA MUSLIMAT NU JAMUS

Terakreditasi : "A" No. Piagam A/028/2007

NSS : 101233080079

Alamat : Bacinan, Jamuskauman, Ngluwar, Magelang  56485  081328832077

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. 50/P/RA.Jms/SK/III/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala RA Muslimat NU Jamus Kabupaten Magelang:

Nama : Hj. Zuhrijah, A.Ma.

Jabatan : Kepala RA Muslimat NU Jamus

Alamat : Bacinan, Jamuskauman, Ngluwar, Magelang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Watini

NIM : 12485237

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di RA Muslimat NU Jamus Kelompok B, untuk keperluan skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dengan Metode Demonstrasi dalam Pemanfaatan Bahan Bekas pada Kelompok B di Raudhatul Athfal Jamus Ngluwar Magelang Tahun Ajaran 2013/2014".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 20 Maret 2014

Mengetahui

Kepala RA

Ketua YPNU Kab. Magelang

Rubaiah

Hj. Zuhrijah

Lampiran 5. Surat Keterangan dari Guru

SURAT KETERANGAN DARI GURU

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novriana Harin latifah
Jabatan : Guru Kelas B RA Muslimat NU Jamus
Alamat : Bacinan, Jamuskauman, Ngluwar, Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Watini
NIM : 12485237
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan tindakan penelitian di RA Muslimat NU Jamus Kelompok B yang dimulai tanggal 14 Februari 2014, dan berakhir pada tanggal 03 Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ngluwar, 14 Maret 2014

Guru Kelas

Novriana Harin Latifah

Lampiran 6. Surat Pernyataan Observer

SURAT PERNYATAAN OBSERVER

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Watini
NIP : 12485237
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar telah mengadakan penelitian di RA Muslimat NU Jamus Kelompok B, terhitung mulai tanggal 14 Februari 2014 sampai dengan 03 Maret 2014, guna kepentingan menyusun skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dengan Metode Demonstrasi dalam Pemanfaatan Bahan Bekas pada Kelompok B di Raudhatul Athfal Jamus Ngluwar Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Ngluwar, 14 Maret 2014

Observer

WATINI
NIM. 12485237

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Watini

Nomor Induk : 12485237

Pembimbing : Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Pemanfaatan Bahan Bekas dengan Metode Demonstrasi pada Kelompok B di RA Jamus Ngluwar Kab. Magelang Tahun 2013/2014.

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : S1 PGMI

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2 Februari 2014	I	Pengarahan system pembuatan PTK	
2	8 Februari 2014	II	Pengajuan Judul	
3	23 Februari 2014	III	Seminar Proposal	
4	9 Maret 2014	IV	Bimbingan Bab I	
5	6 April 2014	V	Bimbingan Bab II	
6	20 April 2014	VI	Bimbingan Bab III	
7	4 Mei 2014	VII	Bimbingan IV	
8	18 Mei 2014	VIII	Penyelesaian Tahap Akhir	

Yogyakarta, 18 Mei 2014

Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003



Lampiran 8. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bapak komite dan ibu guru yang terhormat, wawancara ini merupakan wawancara yang penulis lakukan dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi yang sedang penulis laksanakan. Oleh Karena itu, penulis mengharapkan bantuannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan penulis ajukan sesuai dengan bapak dan ibu guru ketahui.

Atas kesediaan ibu guru dan bapak komite, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Daftar Pertanyaan

1. Untuk mengetahui sejarah singkat berdirinya RA Muslimat NU Jamus dan sarana prasarana yang ada di RA Muslimat NU Jamus.
Narasumber : Bp. Khoirun, selaku Komite Sekolah.
 - a. Pak, tolong ceritakan bagaimana sejarah singkat berdirinya RA Muslimat NU Jamus ini?
 - b. Bagaimana dengan sarana prasarana yang ada di RA Muslimat NU Jamus ini?
2. Untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dari kegiatan tindakan siklus I.
Narasumber : Ibu Harin selaku kolaboran pada tindakan siklus I.
 - a. Menurut anda, bagaimana respon anak terhadap kegiatan pembelajaran menggambar dan menggunting lingkaran tadi?
 - b. Apakah anak sudah cukup maksimal dalam pembelajaran membuat bagian-bagian dari mobil tadi?
 - c. Mengapa?
 - d. Apakah kegiatan menggambar dan menggunting lingkaran sudah sesuai dengan rencana yang kita buat?
3. Untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dari tindakan siklus I.
Narasumber: Anak didik RA Muslimat NU Jamus
 - a. Anak-anak, senang tidak dengan kegiatan barusan?
 - b. Ada yang ingin disampaikan pada bu guru mengenai kegiatan kita tadi?
 - c. Ada yang ingin membuat mobil-mobilan seperti tadi lagi?

4. Untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dari kegiatan tindakan siklus II.

Narasumber : Ibu Novriana Harin latifah, selaku kolaboran pada tindakan siklus II.

- a. Menurut anda, bagaimana respon anak terhadap kegiatan pembelajaran dalam membuat mobil-mobilan tadi?
- b. Apakah anak-anak sudah cukup maksimal dalam pembelajaran membuat kendaraan tadi?
- c. Apa kegiatan membuat kendaraan tadi sudah sesuai dengan rencana yang kita buat?
- d. Apakah kita perlu melanjutkan dengan tindakan siklus II?

5. Untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dari tindakan siklus I

Narasumber : Anak didik kelas B RA Muslimat NU Jamus.

- a. Anak-anak, senang tidak dengan kegiatan barusan?
- b. Anak yang ingin disampaikan pada bu guru mengenai kegiatan kita tadi?
- c. Ada yang ingin membuat mobil-mobilan seperti tadi lagi?
- d. Ada usul untuk kegiatan membuat mobil-mobilan berikutnya?



Lampiran 9. Hasil wawancara dengan guru prapenelitian

Hasil Wawancara dengan Guru Prapenelitian

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Februari 2014

Waktu : 07.30 – 09.00 WIB

Tempat : Kelompok B RA Jamus

Obyek Penelitian : Guru dan Siswa kelompok B

Deskripsi data :

Observasi ini adalah observasi pertama kali dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan guru dan kegiatan pembelajaran serta kondisi kelas saat pembelajaran motorik halus di kelompok B RA Jamus.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang dipakai guru adalah metode ceramah dan tanya jawab. Di mana guru menjelaskan materi sambil sekali-kali mengajukan pertanyaan kepada siswa, terutama kepada siswa yang terlihat melamun dan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Selama pembelajaran siswa masih sulit dikondisikan, selalu ramai sendiri-sendiri. Namun setelah akhir-akhir pembelajaran, siswa mulai agak tenang dan mudah dikondisikan.

Interpretasikan

Metode yang digunakan dalam pembelajaran motorik halus di kelompok B RA Jamus pada saat peneliti observasi sudah bagus. Namun siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, karena hanya ramai sendiri.

Lampiran 10. Hasil wawancara dengan guru setelah penelitian

Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Penelitian

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2014

Waktu : 07.30 – 09.00 WIB

Tempat : Kelompok B RA Jamus

Obyek Penelitian : Guru dan Siswa kelompok B

Deskripsi data :

Observasi ini merupakan yang kedua dilakukan oleh peneliti observasi ini untuk melihat keterlaksanaan dari siklus I dari proses awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dapat dikatakan bahwa siklus I belum berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan, ada beberapa hal yang belum tercapai, diantaranya; siswa belum mandiri dalam menyelesaikan tugas sehingga dapat dikatakan keterampilan membuat mobil-mobilan masih kurang. Juga terdapat kekurangan pada pihak guru atau peneliti sendiri, diantaranya; penguasaan materi kurang, penjelasan materi kurang jelas, penguasaan kelas kurang menguasai sehingga siswa sibuk sendiri.

Interpretasi

Siklus I belum berjalan dengan sesuai yang direncanakan dan siswa belum meningkat keterampilannya secara signifikan. Jadi harus ada beberapa yang harus diperbaiki untuk siklus II baik dari rencana program pembelajaran (RPP/RKH) maupun dari pihak guru/peneliti untuk lebih mengoptimalkan waktunya sehingga semua kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal.

Lampiran 11. Hasil wawancara dengan siswa

**Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan
Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2014
Waktu : 07.30 – 09.00 WIB
Tempat : Kelompok B RA Jamus
Sumber Data : Ani Musyarofah, Anjelina Zulfa Salsabila

Deskripsi data :

Wawancara dilakukan kepada siswa kelompok B RA Jamus untuk mencari data mengenai bagaimana pembelajaran keterampilan setelah diterapkan dengan metode demonstrasi terkait dengan keterampilan membuat mobil-mobilan dari bahan bekas tersebut seperti wawancara di bawah ini:

Peneliti : Lagi ngapain dik?
Ani : Lagi bermain bu.
Peneliti : Bu guru boleh ikut main?
Anjelina : Boleh Bu.
Peneliti : Bagaimana menurut kamu pembelajaran tadi?
Ani : Saya senang bu, besok diulang ya bu.
Peneliti : Kalau kamu gimana Anjelina?
Anjelina : Senang bu besok diulang ya bu.
Peneliti : Ya, besok diulang lagi kalau kalian senang.
Terima kasih ya Bu guru ijin dulu ya. Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Siswa : Wa'alaikum salam Wr. Wb.

Interpretasi

Siswa mulai tertarik mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan bahan bekas, dengan demikian siswa terlihat senang dan semangat dalam mengerjakan tugas.

Lampiran 12. Catatan lapangan

Catatan Lapangan Penelitian
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 6 Februari 2014
Waktu : 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Kantor RA Muslimat NU Jamus
Sumber Data : Bpk. Khoirun

Deskripsi data :

Pada hari ini peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Komite RA Muslimat NU Jamus, Bapak Khoirun. Pertanyaan yang peneliti sampaikan adalah seputar sejarah singkat berdirinya RA Muslimat NU Jamus dan sarana prasarana yang ada di RA Muslimat NU Jamus.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa RA Muslimat NU Jamus didirikan pada tahun 1970 dengan memanfaatkan tanah wakaf seluas 160 m² dari keluarga Bapak Samawi di dusun Bacinan RA Muslimat NU Jamus pada awal operasionalnya sempat menempati rumah keluarga Bapak Darjo sebelum akhirnya memiliki gedung sendiri, walaupun masih sangat sederhana.

Seiring berjalananya waktu, gedung RA Muslimat NU Jamus mengalami beberapa kali renovasi dan telah mendapat piagam pendirian dan hak operasional resmi dari Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) sejak tahun 1997. Sedangkan sarana prasarana yang ada di RA Muslimat NU Jamus, walaupun tidak komplit, cukup untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di RA Muslimat NU Jamus.

Ngluwar, 6 Februari 2014

Peneliti

Watini

Lampiran 13

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
 Semester : II
 Minggu ke : 2
 Hari/tanggal : Senin, 24 Februari 2014
 Waktu : 07.30 - 10.00 WIB

Tema : Rekreasi
 Sub Tema : Bagian-bagian kendaraan

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Bahan	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Karakter Bangsa, Kewira-usahaan, Ekonomi, Kreatif
			Teknik	Hasil	
	<p>I. Kegiatan Awal (\pm 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berbaris, masuk kelas, do'a, salam, Asmaul Husna 	Peragaan langsung	Obser-vasi		
Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (Bhs. 18) Membedakan ciri-ciri bentuk geometri. (Kog. 27) Membuat berbagai bentuk dengan plastisin/ playdough tanah liat, dll. (Fm. 45)	<p>II. Kegiatan Inti (\pm 60 menit)</p> <p>DM.</p> <p>Menyanyikan lagu "Tamasya"</p> <p>PT.</p> <p>Membedakan bagian kendaraan yang berbentuk geometri</p> <p>DM.</p> <p>Membuat bentuk mobil dari plastisin</p>	<p>Gambar bagian kendaraan</p> <p>Plastisin</p>	Obser-vasi	Hasil karya	

	<p>III. Istirahat (± 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan - Berdo'a, makan bekal - Bermain 	<p>air, serbet APE</p>			
	<p>IV. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab tentang bahan-bahan kendaraan - Mengulang lagu/nyanyian - Berdo'a penutup 	<p>Peragaan langsung</p>	<p>Percakan Observasi</p>		

Jamuskauman, 23 Februari 2014

Mengetahui
Kepala RA Jamus

Guru

Hj. Zuhrijah

Watini



Lampiran 14

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B
 Semester : II
 Minggu ke : 3
 Hari/tanggal : Senin, 3 Maret 2014
 Waktu : 07.30 - 10.00 WIB

Tema : Rekreasi
 Sub Tema : Guna Kendaraan

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber Bahan	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Karakter Bangsa, Kewira-usahaan, Ekonomi, Kreatif
			Teknik	Hasil	
- Berani memimpin do'a (ANM. 49)	I. Kegiatan Awal (\pm 30 menit) - Berbaris, masuk kelas, do'a, salam, absen - DM melafalkan doa naik kendaraan	Langsung anak	Unjuk kerja		
- Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak (Bhs. 18)	II. Kegiatan Inti (\pm 60 menit) DM. Menyanyikan lagu "Mobilku"	Langsung/ buku kumpulan lagu-lagu.	Obser-vasi		
- Membuat mainan dengan teknik menggambar menggantung menempel - Mencipta sesuatu dari bahan bekas (Misal: membuat	PL. Menggambar menggantung bentuk lingkaran, segiempat ($O\square$) PT. Membuat mobil bis dari bahan bekas	Pola gambar gantung lem. Bahan bekas (bungkus odol, lampu, pasta gigi, lem.	Hasil karya Hasil karya		

mobil-mobilan dengan kotak bekas) (FM. 56)	(bungkus sabun, odol/pasta gigi, lampu, dll)				
	III. Istirahat (\pm 30 menit) - Cuci tangan - Berdo'a, makan bekal - Bermain	air, serbet APE			
	IV. Istirahat (\pm 30 menit) - Mengulang lagu "Mobilku" - Diskusi (tanya jawab) - Berdo'a penutup		Obser- vasi		

Mengetahui
Kepala RA Jamus

Jamuskauman, 2 Maret 2014

Guru

Hj. Zuhrijah

Watini

Lampiran 15

Instrumen Observasi 1
Kemampuan Anak sebelum Tindakan
Pengamatan Kemampuan Menggambar dan Menggunting

No	Nama Anak	Hasil Pengamatan			Catatan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Ani M.	✓			
2	Robit A.		✓		
3	Isnaini Z		✓		
4	Anjelina Z.S.				✓
5	M. Faizal		✓		
6	Aulia	✓			
7	Luki		✓		
8	Aska	✓			
9	Ahnaf				✓
10	Ubah	✓			
11	Raka	✓			
12	M. Afid		✓		
13	Raka P.	✓			
14	Chelsia				✓
Jumlah		6	5	3	14
Persentase		42,9%	35,7%	21,4%	100%

Catatan :

Anjelina tidak mau menggambar

Magelang, 14 Februari 2014

Pendidik

Watini

Instrumen Observasi 2
Kemampuan Anak sebelum Tindakan Pengamatan Kemampuan
Menciptakan sesuatu dari Bahan Bekas

No	Nama Anak	Hasil Pengamatan			Catatan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Ani M.	✓			
2	Robit A.	✓			
3	Isnaini Z		✓		
4	M. Faizal		✓		
5	Aulia				✓
6	Luki	✓			
7	Aska	✓			
8	Ahnaf		✓		
9	Ubah		✓		
10	Raka	✓			
11	M. Afid				✓
12	Raka P.	✓			
13	Anjelina Z.S.	✓			
14	Chelsia		✓		
Jumlah		7	5	2	14
Persentase		50%	35,7%	14,3%	100%

Catatan :

Luki dan Aska dengan senang mengerjakan/menciptakan sesuatu dari bahan bekas.

Magelang, 14 Februari 2014

Pendidik

Watini

Instrumen Observasi 3
 Kemampuan Anak sebelum Tindakan Pengamatan
 Kemampuan dapat Melaksanakan Tugas

No	Nama Anak	Hasil Pengamatan			Catatan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Ani M.		✓		
2	Robit A.	✓			
3	Isnaini Z	✓			
4	Anjelina Z.S.	✓			
5	M. Faisal			✓	
6	Aulia		✓		
7	Luki		✓		
8	Aska	✓			
9	Ahnaf			✓	
10	Ubah	✓			
11	Raka	✓			
12	M. Afid		✓		
13	Raka P.		✓		
14	Chelsia			✓	
Jumlah		6	5	3	14
Persentase		50%	35,7%	14,3%	100%

Catatan :

Anjelina tidak mau menggambar

Magelang, 14 Februari 2014

Pendidik

Watini

Lampiran 16

Instrumen Observasi 1
Kemampuan Anak pada Siklus I
Pengamatan Kemampuan Menggambar dan Menggunting

No	Nama Anak	Hasil Pengamatan			Catatan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Ani M.	✓			
2	Robit A.	✓			
3	Isnaini Z	✓			
4	Anjelina Z.S.	✓			
5	M. Faisal		✓		
6	Aulia		✓		
7	Aska			✓	
8	Ahnaf	✓			
9	Ubah	✓			
10	Raka		✓		
11	Luki	✓			
12	M. Afid	✓			
13	Raka P.	✓			
14	Chelsia		✓	✓	
Jumlah		9	4	1	14
Persentase		64,3%	28,6%	7,1%	100%

Catatan :

Magelang, 24 Februari 2014

Pendidik

Watini

Instrumen Observasi 2
Kemampuan Anak pada Siklus I
Pengamatan Kemampuan Menciptakan Sesuatu dari Bahan Bekas

No	Nama Anak	Hasil Pengamatan			Catatan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Ani M.	✓			
2	Robit A.	✓			
3	Isnaini Z	✓			
4	Anjelina Z.S.	✓			
5	M. Faisal			✓	
6	Aulia	✓			
7	Luki			✓	
8	Aska	✓			
9	Ahnaf	✓			
10	Ubah		✓		
11	Raka		✓		
12	M. Afid	✓			
13	Raka P.	✓			
14	Chelsia		✓		
Jumlah		9	3	2	14
Persentase		64,3%	21,4%	14,3%	100%

Catatan :

Magelang, 24 Februari 2014

Pendidik

Watini

Instrumen Observasi 3
 Kemampuan Anak pada Siklus I
 Pengamatan Kemampuan dapat Melaksanakan Tugas

No	Nama Anak	Hasil Pengamatan			Catatan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Ani M.		✓		
2	Robit A.	✓			
3	Isnaini Z	✓			
4	Anjelina Z.S.	✓			
5	M. Faisal			✓	
6	Aulia	✓			
7	Luki		✓		
8	Aska	✓			
9	Ahnaf	✓			
10	Ubah			✓	
11	Raka	✓			
12	M. Afid		✓		
13	Raka P.		✓		
14	Chelsia		✓		
Jumlah		7	5	2	14
Persentase		50%	35,7%	14,3%	100%

Catatan :

Magelang, 24 Februari 2014

Pendidik

Watini

Lampiran 17

Instrumen Observasi 1
Kemampuan Anak pada Siklus II
Pengamatan Kemampuan Menggambar dan Menggungting

No	Nama Anak	Hasil Pengamatan			Catatan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Ani M.	✓	✓		
2	Robit A.	✓			
3	Isnaini Z	✓			
4	Anjelina Z.S.		✓		
5	M. Faisal	✓			
6	Aulia	✓			
7	Luki	✓			
8	Aska	✓			
9	Ahnaf		✓		
10	Ubah	✓			
11	Raka	✓			
12	M. Afid	✓			
13	Raka P.	✓			
14	Chelsia		✓		
Jumlah		11	3	-	14
Persentase		78,6%	21,4%	-	100%

Catatan :

Magelang, 24 Februari 2014

Pendidik

Watini

Instrumen Observasi 2
Kemampuan Anak pada Siklus II
Pengamatan Kemampuan Menciptakan sesuatu dari Bahan Bekas

No	Nama Anak	Hasil Pengamatan			Catatan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Ani M.	✓			
2	Robit A.	✓			
3	Isnaini Z	✓			
4	Anjelina Z.S.	✓			
5	M. Faisal			✓	
6	Aulia	✓			
7	Luki		✓		
8	Aska	✓			
9	Ahnaf	✓			
10	Ubah	✓			
11	Raka	✓			
12	M. Afid	✓			
13	Raka P.	✓			
14	Chelsia	✓			
Jumlah		12	1	1	14
Persentase		85,7%	7,15%	7,15%	100%

Catatan :

M. Faizal dalam menciptakan sesuatu selalu dibantu.

Magelang, 3 Maret 2014

Pendidik

Watini

Instrumen Observasi 3
Kemampuan Anak pada Siklus II
Pengamatan Kemampuan Menciptakan sesuatu dari Bahan Bekas

No	Nama Anak	Hasil Pengamatan			Catatan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Ani M.		✓		
2	Robit A.	✓			
3	Isnaini Z	✓			
4	Anjelina Z.S.	✓			
5	M. Faisal	✓			
6	Aulia	✓			
7	Luki	✓			
8	Aska	✓			
9	Ahnaf	✓			
10	Ubah			✓	
11	Raka		✓		
12	M. Afid	✓			
13	Raka P.	✓			
14	Chelsia	✓			
Jumlah		11	2	1	14
Persentase		78,6%	14,3%	7,1%	100%

Catatan :

M. Faizal dalam menciptakan sesuatu selalu dibantu.

Magelang, 3 Maret 2014

Pendidik

Watini

Lampiran 18

SUBYEK PENELITIAN

NO	NAMA ANAK
1	ANI MUSYAROFAH
2	ROBIT ABDURROUF
3	ISNAINI ZAIMATUL
4	ANJELINA ZULFA SALSABILA
5	M. FAIZAL AL GHIFANI
6	AULIA NUR AZIZAH
7	LUKI CHIYATUL M.
8	ASKA JAZIL MUTAQIN
9	AHNAF FAIQ PRABOWO
10	UBAH ALFAN AROBI
11	RAKA ADI PRASETYO
12	M. AFID NIAMA
13	RAKA PRASETYO
14	CHELSIA RAMADHANI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Watini
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 05 Agustus 1975
Alamat Rumah : Diwak, Jamuskauman, Ngluwar, Magelang
Nama Suami : Esdy Riyanto
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ayah : Windarto
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Daliyah
Pekerjaan : Tani
Alamat Rumah : Diwak, Jamuskauman, Ngluwar, Magelang

Pendidikan :

1. SD Negeri 1 Jamus (1983 - 1989)
2. SMP Ma'arif Trisula Ngluwar (1989 - 1992)
3. SMKK Ma'arif (1992 - 1995)
4. DII IKIP PGRI (2006 - 2008)

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

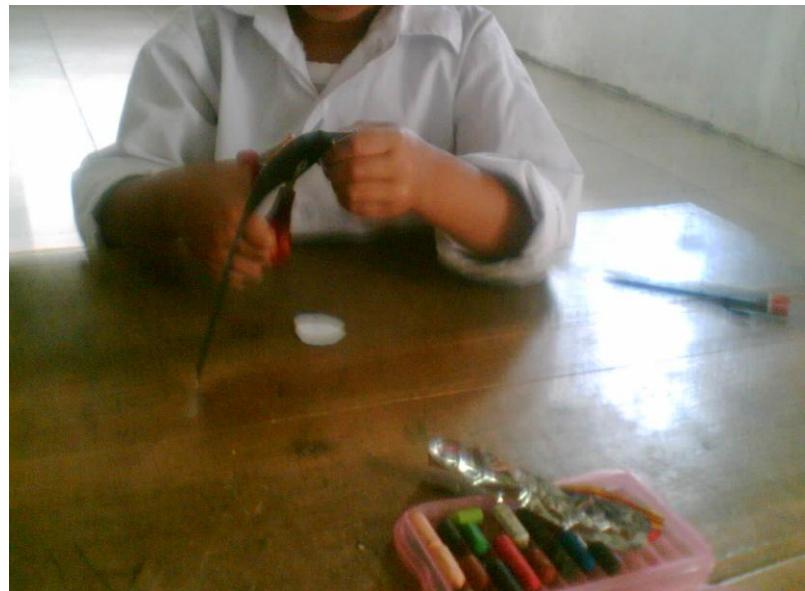
Magelang, 18 Mei 2014

Penulis

Watini
NIM. 12485237

MENGGUNTING

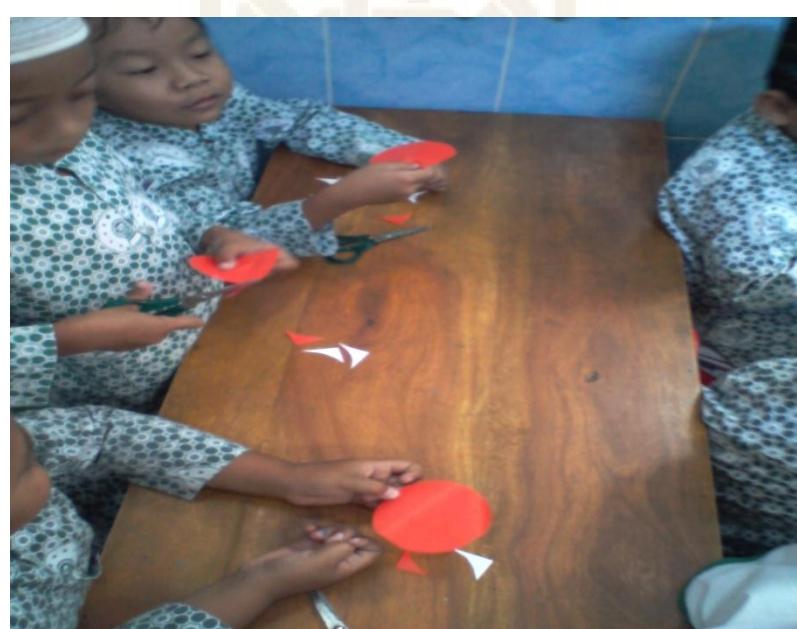




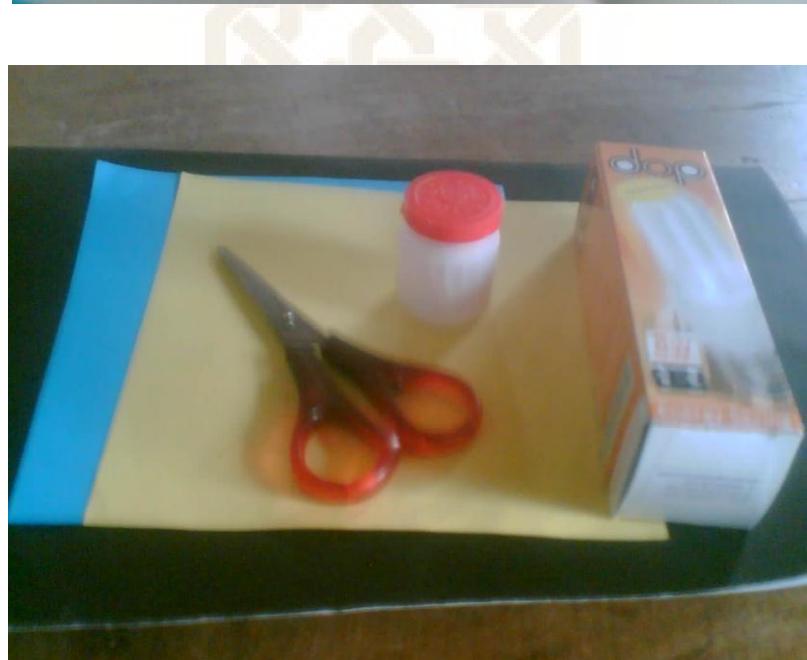
SUASANA SAAT PEMBELAJARAN



ANAK-ANAK MENGERJAKAN TUGAS



ALAT DAN BAHAN



HASIL KARYA ANAK-ANAK

